



Implementasi Program Bakti Sosial Mahasiswa Kedokteran sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat

(Studi Kegiatan Fakultas Kedokteran UMI Bersama BEM KBMFK Universitas Muslim Indonesia Tahun 2025)

Implementation of the Medical Student Community Service Program as a Community Empowerment Effort

(Study of Activities of the Faculty of Medicine, UMI, and the Student Executive Board of the Faculty of Medicine, Muslim University of Indonesia, 2025)

Nasrudin Andi Mappaware^{1*}, Irna Diyana Kartika Kamaluddin², Wawan Susilo³, Faizul A⁴, Andi Alamanda Irwan⁵, M. Hamsah⁶, Berry Erida Hasbi⁷, Indah Lestari Daeng Kanang⁸, Prema Hapsari Hidayati⁹, Anna Sari Dewi¹⁰, Dwi Anggita¹¹, Sidrah Darma¹², Nevi Sulvita Karsa¹³, Zulfikri Khalil Novriansyah¹⁴, Mohammad Reza Zainal Abidin¹⁵, Muhammad Fauzul Azhim¹⁶, Astra Budiati Nusrat¹⁷, Muhammad Irsan Muflih Mundzir¹⁸, Mufthiar Muhtar¹⁹, Rizky Nurhumairah Sarifuddin²⁰, Wulan Purnamasyani S²¹, Waode Inayatu Zahra Khairunnufus²²

^{1-15, 17-18, 20-22} Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

^{16, 19} Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nasrudin.nasrudin@umi.ac.id¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15

Januari 2026;

Revisi: 11 Februari 2026;

Diterima: 15 Maret 2026;

Tersedia: 17 Maret 2026

Keywords : *Basic Life Support; Community Service; KBMFK UMI; Public Health; Social Service.*

Abstract. *The Grand Social Service (Bakti Sosial Akbar) organized by KBMFK-UMI is an initiative that reflects the academic community's empathy and care for society, especially those in need. The activity aims to express a sense of social responsibility by providing various services to the community. These services include health checks, education, blood donation drives, mass circumcision, Basic Life Support (BLS) training, and the distribution of the Susu Anak Negeri (SUSAN) program. Through these efforts, the event seeks to alleviate some of the burdens faced by local communities while promoting health awareness and knowledge. In addition to offering essential services, this event is designed to strengthen relationships among students, faculty members, and the local residents by fostering a spirit of togetherness and collaboration. The implementation of this community service activity is made possible by the full support of the academic community at the Faculty of Medicine, Universitas Muslim Indonesia, ensuring that all activities are carried out effectively and precisely. It is expected that the positive outcomes of this event will not only benefit the community but also contribute to building a stronger sense of social solidarity and cooperation among all involved.*

Abstrak

Kegiatan Bakti Sosial Akbar yang diselenggarakan oleh KBMFK-UMI merupakan inisiatif yang mencerminkan empati dan kepedulian komunitas akademik terhadap masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengekspresikan rasa tanggung jawab sosial dengan menyediakan berbagai layanan kepada masyarakat. Layanan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan, pendidikan, donor darah, sunat massal, pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BLS), dan distribusi program Susu Anak Negeri (SUSAN). Melalui upaya ini, kegiatan ini berupaya meringankan sebagian beban yang dihadapi masyarakat setempat sekaligus meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kesehatan. Selain menawarkan layanan penting, kegiatan ini dirancang untuk memperkuat hubungan antar mahasiswa, dosen, dan warga setempat dengan menumbuhkan semangat kebersamaan dan kolaborasi. Pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini dimungkinkan berkat dukungan penuh dari komunitas akademik di Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, yang memastikan semua kegiatan terlaksana secara efektif dan tepat. Diharapkan hasil positif dari kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga berkontribusi dalam membangun rasa solidaritas sosial dan kerja sama yang lebih kuat di antara semua pihak yang terlibat.

Kata kunci: Bantuan Hidup Dasar; KBMFK UMI; Kesehatan Masyarakat; Pelayanan Masyarakat; Pelayanan Sosial.

1. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan suatu aspek yang paling penting dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan berbagai kegiatan. Kesehatan adalah hak dasar bagi setiap manusia dan menjadi salah satu elemen hidup sejahtera (Fajri N, 2025). Setiap orang ingin mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan. Salah satunya adalah kesejahteraan dalam bidang kesehatan. Pada dasarnya, memperoleh kesehatan yang baik merupakan hak dasar bagi setiap orang tanpa memandang status ekonomi dan sosial masyarakat itu sendiri. Namun dalam praktiknya, pelayanan kesehatan bagi masyarakat masih banyak ditemukan beberapa kendala. Pelayanan kesehatan belum mampu menjangkau seluruh masyarakat, apalagi pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu dan/atau masyarakat pada daerah yang sulit terjangkau akses Kesehatan (WHO, 2020). Selain itu, keterbatasan bagi masyarakat umum dalam mengakses informasi kesehatan masih sangat sulit sehingga tingkat pengetahuan terkait pentingnya kesehatan masih sangat rendah pada beberapa kalangan masyarakat. Kegiatan yang berorientasi kepada masyarakat merupakan salah satu tridarma perguruan dibidang pengabdian (Nasrudin AM, 2025). Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan suatu wadah yang sangat efektif untuk mengasah kepedulian mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat (Mardikaningsih R, 2024). Melihat kondisi lingkungan yang semakin memprihatinkan, dibutuhkan upaya nyata untuk memperbaiki situasi ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Ane AY, 2024). Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, donor darah, sirkumsisi gratis, dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada beberapa kota/kabupaten di Sulawesi Tenggara merupakan keinginan serta impian yang sudah lama direncanakan oleh Departemen Pengabdian Masyarakat Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (KBMFK UMI). Kegiatan ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat yang kurang mampu, baik dari sisi finansial maupun akses informasi kesehatan.

Bakti sosial atau baksos adalah salah satu kegiatan yang merupakan wujud dari rasa kemanusiaan antar sesama manusia, bertujuan memberikan dorongan secara moral dan psikologis melalui pelayanan dan baksos kepada masyarakat (Uinarni H, 2024). Melalui bakti sosial ini, mahasiswa tidak hanya berperan aktif dalam membantu masyarakat secara langsung, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian sosial, tanggung jawab, dan empati terhadap sesama. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan soft skill di bidang kedokteran, sekaligus

mempererat hubungan harmonis antara civitas akademika dengan masyarakat sekitar.

Dengan terselenggaranya Bakti Sosial Akbar ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, memperluas pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat, dan membangun kesadaran akan pentingnya peran aktif setiap individu dalam mendukung kesejahteraan sosial. Kegiatan ini sekaligus menjadi implementasi nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, selaras dengan tujuan pendidikan tinggi yang tidak hanya menekankan pada ilmu akademik, tetapi juga pada kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Bakti Sosial Akbar KBMFK-UMI adalah pengabdian kepada masyarakat berupa berbagai kegiatan kesehatan, antara lain penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, sirkumsisi, donor darah, dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tahapan yang dilakukan yaitu:

Observasi

Tahap ini dilakukan untuk mengenal kondisi kelompok masyarakat sasaran, baik dari sisi kesehatan maupun kebutuhan dasar mereka. Observasi ini bertujuan agar pelaksanaan program dapat direncanakan secara matang, tepat sasaran, dan efisien.

Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa dan dosen mempersiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk masing-masing kegiatan. Persiapan meliputi alat dan bahan untuk pemeriksaan kesehatan, perlengkapan penyuluhan, peralatan sirkumsisi, peralatan donor darah, serta bahan-bahan untuk pelatihan BHD. Persiapan ini juga mencakup pembagian tugas tim agar setiap kegiatan dapat berjalan lancar sesuai rencana.

Pelaksanaan/Pendistribusian

Tahap ini merupakan proses pelaksanaan kegiatan di lapangan. Tim pengabdian melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun berdasarkan hasil observasi. Misalnya, penyuluhan kesehatan diberikan kepada masyarakat, pemeriksaan kesehatan dilakukan secara gratis, donor darah dilaksanakan dengan prosedur yang aman, serta pelatihan BHD diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan keterampilan dasar pertolongan pertama. Semua kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan kebutuhan masyarakat setempat.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan Bakti Sosial Akbar KBMFK-UMI dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menjaga kesehatan, serta mempererat hubungan antara civitas akademika dan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat mempererat rasa kekerabatan kita terhadap orang lain (Rosyidatunnuha D, 2024). Kegiatan Bakti Sosial Akbar KBMFK-UMI dimulai dengan serangkaian aktivitas yang menyasar masyarakat di Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi, menunjukkan antusiasme serta kebutuhan yang besar terhadap pelayanan sosial dan kesehatan yang diberikan (Green et al., 2015).

Kegiatan ini mencakup penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, pemeriksaan kehamilan, laporan pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan USG untuk skrining masalah kehamilan dan pencegahan stunting, serta pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker mulut rahim, donor darah, sirkumsisi massal, pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD), serta pembagian Susu Anak Negeri (SUSAN).

Penerapan *five stars doctor* yang berkaitan dengan pengabdian ini yaitu *community leader* yaitu membangun kepercayaan di Masyarakat dengan inisiasi membuat kegiatan yang bernilai kesehatan masyarakat dalam hal ini melakukan penyuluhan kesehatan (Naufal MA, 2025). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan adalah berupa bakti sosial (Sari MR, 2022).

Pelaksanaan bakti sosial dilakukan dengan memaksimalkan persiapan dan pengorganisasian panitia. Seluruh kegiatan berlangsung tertib dan mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak yang terlibat, baik dari panitia, instansi pemerintah, maupun tenaga kesehatan (Laverack, 2016). Misalnya, dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan, total pasien yang dilayani mencapai 303 orang, dengan pemeriksaan dilakukan oleh dokter umum dan spesialis.

Pada layanan kesehatan ibu dan anak, dilakukan pemeriksaan kehamilan disertai penyampaian laporan hasil pemeriksaan kepada ibu hamil. Pemeriksaan USG juga dilaksanakan sebagai upaya skrining dini terhadap masalah kehamilan serta pencegahan

stunting melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin (Rifkin, 2014). Selain itu, dilakukan pemeriksaan IVA sebagai langkah deteksi dini kanker mulut rahim pada wanita usia subur.

Sunatan massal dilaksanakan pada 68 pasien anak laki-laki, melebihi target awal sebanyak 50 pasien. Kegiatan donor darah berjalan tertib meskipun jumlah pendonor yang hadir sebanyak 12 orang dari target 30 orang. Pelatihan BHD melibatkan 36 peserta yang mendapatkan materi tentang bantuan hidup dasar dan penyakit degeneratif, serta pemeriksaan kesehatan gratis. Pembagian SUSAN berjalan baik, meskipun sebagian target anak sudah pulang saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran UMI, tetapi juga mendapat dukungan dari Alumni FK UMI yang berada di Kendari dan Konawe. Kolaborasi ini semakin memperkuat pelaksanaan kegiatan, baik dari segi tenaga medis maupun koordinasi lapangan (Wallerstein et al., 2017). Selain itu, kegiatan ini juga mendapat support dan kerja sama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe serta RSUD Konawe, yang turut berperan dalam mendukung kelancaran serta keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan bakti sosial. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat, seperti memperluas jaringan bagi mahasiswa, melatih penggunaan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan, hingga mencetak rekam jejak kontribusi mahasiswa di lingkungan masyarakat (Telaumbanua T, 2022). Penyuluhan, edukasi, serta motivasi merupakan salah satu dari tiga cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan (Sahadewa S, 2025).

Penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan gratis meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Sirkumsisi dan donor darah memberikan pelayanan medis yang dibutuhkan, sementara pembagian SUSAN dan paket sembako mendukung kebutuhan gizi anak-anak. Interaksi langsung antara panitia, dosen, dan masyarakat memungkinkan kegiatan berjalan sesuai sasaran dan membangun hubungan sosial yang harmonis.

Beberapa kendala teknis muncul selama kegiatan, seperti antrean panjang karena tingginya jumlah peserta, keterbatasan sarana pendukung, stok logistik tertentu yang cepat habis, serta beberapa kesalahan koordinasi internal panitia. Upaya penanganannya meliputi penambahan relawan dan petugas, pengaturan alur pelayanan, serta komunikasi ulang dengan pihak terkait untuk memastikan semua kegiatan berjalan lancar. Kendala tersebut juga menjadi bahan evaluasi agar pelaksanaan kegiatan di masa mendatang dapat lebih efektif dan efisien.



Gambar 1. Promosi / Edukasi Kesehatan dengan Narasumber Ahli.



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan Umum & Spesialis Mata, THT, Kulit Kelamin, Penyakit Dalam, Paru, Anak, Bedah, Jiwa dan Obgyn.



Gambar 3. Pemeriksaan Laboratorium.



Gambar 4. Pemeriksaan Kehamilan, USG Kehamilan, Gangguan Organ Reproduksi, dan Pemeriksaan IVA untuk Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim.



Gambar 5. Donor Darah.



Gambar 6. Bantuan Hidup Dasar.



Gambar 7. Sunatan.



Gambar 8. Pelayanan Kesehatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Bakti Sosial Akbar yang dilaksanakan oleh KBMFK-UMI merupakan wujud nyata kepedulian dan rasa kemanusiaan civitas akademika terhadap masyarakat, sejalan dengan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam Pancasila. Sebagai bagian dari masyarakat dan makhluk sosial, kita memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan warga sekitar, terutama mereka yang membutuhkan bantuan. Kegiatan ini menunjukkan peran aktif mahasiswa dan dosen dalam membantu meringankan beban masyarakat melalui pelayanan kesehatan, edukasi, dan bantuan langsung.

Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya, cakupan kegiatan dapat diperluas, baik dari segi lokasi maupun jenis bantuan, serta didukung kerja sama yang lebih intensif dengan pemerintah dan instansi terkait, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih merata. Kebahagiaan nyata terlihat dari antusiasme dan senyum masyarakat yang menerima bantuan, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil membangun kepedulian sosial berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Bakti Sosial Akbar KBMFK-UMI di Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Terima kasih juga kepada masyarakat setempat, perangkat desa, serta warga yang telah berpartisipasi aktif dan menyambut baik setiap rangkaian kegiatan. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dokter lapangan yang telah hadir, berpartisipasi aktif, serta memberikan dedikasi terbaiknya selama pelaksanaan kegiatan ini. Serta kepada para dokter alumni yang turut berpartisipasi dan memberikan kontribusi keilmuan, pengalaman, serta dukungan

profesional. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pihak kampus, dosen pembimbing, tenaga kesehatan, dan rekan-rekan mahasiswa yang terlibat atas bimbingan, arahan, serta kerja sama yang solid.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kesehatan, kesejahteraan, serta pengetahuan masyarakat setempat, sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial yang terus berkembang di antara mahasiswa dan civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ane, A. Y., Mbari, M., Leuhoe, M. V., et al. (2024). Bakti sosial sebagai wujud pengabdian dan kepedulian terhadap lingkungan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*.
- Fajri, N., Kamaruddin, S. A., & Awaru, O. T. (2025). Pendidikan gizi dan kesehatan masyarakat dalam kaitannya dengan kehidupan dalam masyarakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2015). *Health program planning: An educational and ecological approach* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Laverack, G. (2016). *Health promotion in disease outbreaks and health emergencies*. CRC Press. <https://doi.org/10.4324/9781315106885>
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., et al. (2024). Mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dengan bakti sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Nasrudin, A. M., Royani, I., Mochtar, S., et al. (2025). Kegiatan pengabdian penyuluhan kesehatan, perawatan antenatal, dan pemeriksaan USG obstetri dasar terbatas pada ibu hamil. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*.
- Naufal, M. A., Annisah, S., et al. (2025). Penyuluhan kesehatan basic life support dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat Desa Tobadak. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*.
- Rifkin, S. B. (2014). Examining the links between community participation and health outcomes: A review of the literature. *Health Policy and Planning*, 29(suppl_2), ii98-ii106. <https://doi.org/10.1093/heapol/czu076>
- Rosyidatunnuha, D., Alawiyah, N., Risqiwati, I. N., et al. (2024). Bakti sosial gerakan berbagi oleh Ikatan Mahasiswa Tegal di Desa Pangkah. *Cahaya Pengabdian*.
- Sahadewa, S., Wulandari, E., & Palupi, H. I. (2025). Kegiatan penyuluhan pemberian vaksin HPV di Puskesmas Puri Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*.
- Sari, M. R., Masril, M., & Hanifah, H. (2022). Social project: Tingkatkan kepedulian sesama dengan bakti sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.160>
- Telaumbanua, T., Hulu, F., & Laia, B. (2022). Sosialisasi program kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Goladano. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Uinarni, H., Djuartina, T., Sasmita, P. K., et al. (2024). Peran bakti sosial (baksos) dalam pengenalan penyakit sejak dini pada masyarakat. *Mitramas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.25170/mitramas.v2i2.5543>
- Wallerstein, N., & Duran, B. (2017). Theoretical, historical, and practice roots of community-based participatory research. In N. Wallerstein et al. (Eds.), *Community-based participatory research for health: Advancing social and health equity* (3rd ed., pp. 17-29). Jossey-Bass.
- World Health Organization. (2020). *Community engagement: A health promotion guide for universal health coverage in the hands of the people*. World Health Organization.